

MDMC dan Lazismu Magelang Tanggap Respon Banjir

Jum'at, 06-03-2020

MUHAMMADIYAH.ID, MAGELANG - Pada Sabtu 29 Februari 2020 sore terjadi banjir longsor di Desa Salamkanci, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang tepatnya di dua dusun yaitu Dusun Semen dan Mudan. Kejadian tersebut mengakibatkan 13 rumah terkena dampak aliran banjir longsor, 2 motor hanyut dan 7 rumah lainnya dalam kondisi terancam longsor.

Segara kejadian tersebut direspon oleh berbagai pihak yang berkompeten dalam tanggap bencana termasuk Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) sebagai pelaksana teknis tanggap bencana Muhammadiyah dan Lazismu Kabupaten Magelang sebagai pendukung pendanaannya. Setelah melaksanakan assesment kejadian, segera para relawan MDMC dibawah koordinasi BPBD Kabupaten Magelang menerjunkan relawan di lokasi terdampak khususnya Dusun Semen.

BPBD Kabupaten Magelang menetapkan masa tanggap darurat selama 1 minggu sejak kejadian (29/02) karena butuh waktu beberapa hari untuk membersihkan lumpur akibat banjir longsor yang masuk ke pemukiman warga. MDMC Kabupaten Magelang dibawah koordinasi Divisi Tanggap Darurat, Tri Susanto atau akrab dipanggil Pencok menerjunkan 10-20 relawan sejak tanggal 1 Maret untuk bersama warga dan unsur relawan lainnya membersihkan lumpur tersebut.

Sejak tanggal 1 Maret MDMC mendirikan poskor di Desa Salamkanci sekitar 1 km dari tempat kejadian di dusun Semen dengan berbagai kegiatan antara lain assesment dampak bencana, pembersihan lumpur, membantu layanan dapur umum. Ketua MDMC Kabupaten Magelang, Asroni menyampaikan bahwa seperti yang sudah biasanya setiap terjadi bencana di Kabupaten Magelang, MDMC didukung penuh Lazismu melaksanakan tanggap bencana untuk membantu masyarakat terdampak.

“Kami selalu berkomitmen selagi kami bisa ikut membantu warga terdampak bencana dimanapun di wilayah Kabupaten Magelang, maka kami akan hadir karena itulah wujud kepedulian Muhammadiyah tanpa memandang perbedaan apapun apakah agama, suku atau golongan” katanya.

Tutup Respon

Setelah sejak tanggal 1 Maret mendirikan Pos Koordinasi (Poskor), hari ini, Jum'at (06/02) MDMC dan Lazismu Kabupaten Magelang bekerja sama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Salamkanci, Bandongan secara resmi menutup rangkaian kegiatan respon banjir longsor di Salamkanci, Bandongan dengan melaksanakan bakti sosial berupa pembagian paket bahan pokok dan pembagian pakaian layak pakai kepada warga Dusun Semen dan sebagian warga Mudan yang rumahnya terdampak.

Kegiatan tersebut dipusatkan di Dusun Semen dan dihadiri Ketua MDMC beserta anggota, jajaran PRM Salamkanci dan perangkat beserta warga Dusun Semen yang berpenduduk 55 KK (200 jiwa). Ketua PRM Salamkanci, Burhanudin selaku penanggung jawab teknis kegiatan tersebut menyampaikan bahwa PRM Salamkanci mendukung penuh pelaksanaan respon banjir longsor di Desa Salamkanci. “Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap relawan Muhammadiyah dari berbagai unsur yang di koordinasi oleh MDMC karena telah membantu warga Salamkanci yang tertimpa musibah,” katanya.

Sementara Khanafi (56 tahun), ketua RW 07 Dusun Semen juga mengapresiasi giat relawan Muhammadiyah di dusunnya. “Terima kasih kepada Lazismu dan MDMC yang telah membantu warga disini, selanjutnya kami warga Dusun Semen akan tetap waspada dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi resiko bencana di dusun kami. Saya juga sudah menghimbau kepada warga untuk segera mengamankan diri jika terjadi hujan deras” tuturnya.

Perlu diketahui bahwa potensi dan ancaman banjir longsor susulan masih mengancam Dusun Semen dan Mudan karena di lereng bukit disamping kedua dusun tersebut sudah ditemukan rekahan-rekahan tanah cukup panjang dan lebar sehingga menuntut warga di kedua dusun tersebut selalu waspada tinggi jika terjadi hujan intensitas lebat serta pergerakan tanah.

Sumber:(Sapari-MDMC)